

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya mengenai pola asuh orang tua tunggal terhadap rasa percaya diri remaja dengan indikator jenis pola asuh orang tua tunggal, rasa percaya diri remaja, serta pola asuh orang tua tunggal terhadap rasa percaya diri remaja maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Berdasarkan hasil penelitian pada partisipan R1 yaitu DN maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator pola asuh orang tua tunggal ditandai dengan beberapa jenis pola asuh orang tua yaitu otoriter, demokratis dan permisif, menunjukkan bahwa pola asuh yang diberikan orang tua DN mengarah pada pola asuh yang demokratis terbukti dengan DN dan orang tuanya yang bersifat kooperatif dan akrab, saling berdiskusi untuk menentukan suatu hal, saling memberi dan menerima pendapat, diberikan tanggung jawab sesuai porsinya dan orang tua DN pun tidak pernah mengabaikan permintaan serta hak-hak anaknya. DN yang tidak pernah dikekang, diberikan kebebasan yang memiliki aturan, tidak dihukum fisik dan DN pun tidak dipaksa melakukan suatu hal yang tidak ia inginkan.

Berdasarkan hasil penelitian pada partisipan R2 yaitu FR maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua FR bersifat pola asuh demokratis. Ini dibuktikan dengan FR yang juga berdiskusi dengan orang tuanya dalam menentukan suatu hal seperti menentukan jurusan sekolah, menceritakan keseharian FR dan lain lain. Orang tua FR juga membiarkan FR mengungkapkan apa yang ia rasakan disetiap harinya, memberikan kesempatan FR untuk berpendapat, tidak memberikan FR hukuman fisik, tidak memaksa FR melakukan suatu hal yang tidak diinginkan dan tidak mengabaikan FR, orang tua FR pun juga memberikan kesempatan kepada FR untuk bertindak mandiri dengan memberikannya tanggung jawab.

Pada indikator kepercayaan diri menunjukkan bahwa DN merupakan orang yang mempunyai kepercayaan diri yang baik walaupun pernyataan DN yang mengatakan bahwa ia sering insecure, membandingkan diri dengan orang lain, lebih sensitive jika membahas tentang prestasi dan keluarga serta mempunyai ketakutan dalam mengungkapkan pendapat. Tetapi hal ini diragukan dikarenakan hasil triangulasi menunjukkan perbedaan pendapat yang di sampaikan oleh ayah, saudara serta tetangganya yang menyatakan bahwa DN merupakan orang yang percaya diri.

Pada indikator rasa percaya diri remaja, FR terlihat memiliki rasa percaya diri yang rendah, karena FR sangat sering membandingkan diri dengan orang lain, sering merasa insecure, dan memiliki ketakutan dalam

mengungkapkan pendapat, mudah tersinggung dan tidak mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain. FR juga merupakan orang yang sulit dalam mengendalikan emosinya sehingga ia akan mudah marah dan cepat tersinggung jika membahas sesuatu tentang keluarganya. FR juga akan sering menghindari bermain dengan teman teman yang jika bermain orang tuanya berperilaku harmonis.

Pada indikator pola asuh orang tua tunggal terhadap rasa percaya diri remaja, menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tunggal tersebut tidak berpengaruh buruk terhadap rasa percaya diri remaja saat ini. Ini dinyatakan oleh DN bahwa pola asuh orang tuanya saat ini tidak memberikan pengaruh buruk terhadap rasa percaya dirinya dikarenakan pola asuh yang diberikan orang tuanya tidak jauh berbeda saat mereka menjadi orang tua tunggal. Saat ini perbedaan pola asuh yang ditunjukkan oleh orang tua DN adalah orang tuanya lebih memperhatikan anaknya sedetail mungkin bahkan dalam hal kecil, orang tua DN pun juga lebih posesif dengan anaknya seperti jika anaknya pulang larut malam, walaupun DN sudah meminta izin tetapi orang tua DN tidak bisa tertidur pulas. Hal ini membuat DN merasa sangat dipedulikan dan sangat disayangi oleh orang tuanya dan hal tersebut tidak berpengaruh terhadap rasa percaya diri DN karena orang tuanya bukan merupakan orang yang keras.

Pada indikator pola asuh orang tua tunggal terhadap rasa percaya diri remaja, pola asuh yang diberikan orang tua FR tidak berpengaruh buruk terhadap rasa percaya diri FR dikarenakan pola asuh yang diberikan orang tua FR memang memiliki perbedaan tetapi perbedaan tersebut kepada hal hal yang baik. Dulu saat ayah FR masih hidup ayah FR merupakan orang yang sangat keras dan memberikan pola asuh yang bersifat otoriter yang membuat FR harus menuruti semua perintah ayahnya tanpa bantahan.

Saat ini ibu FR memberikan pola asuh yang demokratis sehingga membuat FR bisa mengungkapkan apa yang ia rasakan, apa yang ia setuju dan tidak ia setuju, serta apa yang ia inginkan dan apa yang tidak ia inginkan. Hal ini tidak berpengaruh buruk pada rasa percaya diri FR karena ia mulai merasakan sedikit kebebasan berpendapat didalam keluarganya.

B. Saran

1. Bagi anak. Diharapkan anak mampu untuk mengerti bahwasannya tidak ada orang tua yang ingin mereka menjadi orang tua tunggal, ini semua dikarenakan oleh keadaan. Dan diharapkan semoga anak yang dibesarkan oleh orang tua tunggal mampu menjadi pribadi yang percaya diri dan tenang dalam menghadapi semua hal serta mampu menjadi orang tua yang memberikan pola pengasuhan yang terbaik untuk anaknya kelak.
2. Bagi orang tua. Dengan mengetahui berbagai macam pola asuh yang diberikan oleh orang tua tunggal terhadap remaja, diharapkan menjadi

motivasi untuk diri sendiri agar memberikan pola asuh yang terbaik untuk anak nantinya sehingga terciptanya rasa percaya diri anak karena segala peran sebagai orang tua terjalan dengan baik. Diharapkan mampu dijadikan tolak ukur untuk tetap memperhatikan bahwasannya walaupun sebagai orang tua tunggal, orang tua harus tetap memberikan pola asuh yang terbaik untuk anaknya agar anak tidak merasa kehilangan peran dari orang tuanya dan tidak membuat anak kehilangan rasa percaya dirinya.

3. Bagi peneliti berikutnya. Hal ini pun dapat dijadikan motivasi dan diterapkan kepada masyarakat yang membutuhkan ilmu tentang bagaimana memberikan pola asuh yang baik kepada remaja agar terhindar dari rasa percaya diri yang rendah. Kemudian diharapkan peneliti lebih spesifik dalam pengambilan data yang ideal untuk mengungkapkan bagaimana pola asuh orang tua tunggal terhadap rasa percaya diri remaja.

C. Implikasi penelitian terhadap bimbingan dan konseling

Dengan adanya penelitian pola asuh orang tua tunggal terhadap rasa percaya diri remaja di Desa Simpang Sungai Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan rasa percaya diri remaja walaupun dalam keadaan keluarga yang kurang lengkap. Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan masyarakat yang paham akan ilmu khususnya perangkat Desa Simpang Sungai Duren dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk

menyadari dan saling merangkul terhadap anak yang hanya diasuh oleh orang tua tunggal agar mereka tidak merasa berbeda dari orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani.2020. *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.*" Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah.
- Anisah, A. S. 2017. *Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak.* Jurnal Pendidikan UNIGA
- Aprillia, W. (2013). *Resiliensi dan dukungan social pada orang tua tunggal di samarinda.* Psikoborneo:Jurnal ilmiah psikologi
- Arikunto, S. 2010. *Metode peneltian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayun, Qurrotu.2017. *Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak."* ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
- Ayuwanty, F., Mulyana, N., & Zainuddin, M. (2018). *Prestasi belajar anak dengan orang tua tunggal (Kasus anak yang diasuh oleh ayah).* Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial.
- Cahayatiningsih, D., Apriliyani,I., & Rahmawati, A.N. (2022). *Depresi remaja dengan orang tua tunggal.I Journal of language and healt.*
- Cahyani, K. D. (2016). Masalah dan kebutuhan orang tua tunggal sebagai kepala keluarga. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling.*
- Fatnar, V.N., Anam, C. (2014). *Kemampuan interaksi sosial antar remaja yang tinggal di pondok pesantren denfan yang tinggal bersama keluarga* (Doctoral Dissertation, Universitas Ahmad Dahlan)
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). *Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi.* JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia).
- Guna, M. S. R., Soesilo, T. D., & Windrawanto, Y. 2019. *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa pria etnis sumba di salatiga.* Psikologi Konseling.
- Gunawan,I. (2022). *Metode penelitian kualitatif : teori dan praktik.* Bumi Aksara
- Helmawati. (2014). *Pnedidikan Keluarga.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Isma, N. (2016). *Peranan orang tua tunggal (single parent) dalam pendidikan moral anak (studi kasus delapan orang ayah di Desa Songing Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai)*. Jurnal sosialisasi: jurnal hasil pemikiran, penelitian dan pengembangan keilmuan sosiologi pendidikan.
- Julaeha, E., & Fathimatuzzahro, A. (2022). *Dampak Pola Asuh Single Parent terhadap Minat Belajar Anak*. Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal.
- Kamasitoh, A. A., Sismiati, A., & Marjo, H. K. (2014). *Studi Kasus Dampak Menjadi Orang Tua Tunggal Perempuan Usia Remaja Akhir*. Insight: Jurnal Bimbingan Konseling.
- Khikmah, B. 2016. *Telaah Pola Asuh Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ki Hadjar Dewantara* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Komara, I. B. (2016). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa*. Jurnal Psikopedagogia.
- Kusdiyati, S. 2017. *Kompetensi Sosial Dengan Melihat “Overexcitabilities” Dan Pola Asuh Pada Siswa Cerdas Istimewa*. Schema: Journal of Psychological Research.
- Kusnadi, S. K., Irmayanti, N., Kusnadi, S. A., Anggoro, H., & Agustina, K. S. B. (2021). *Pelatihan Public Speaking Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Komunitas Kappas Surabaya Surabaya*. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR).
- Mirhan, J. B. K. J. (2016). *Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup*. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi).
- Muqorrobin, A. L. Z. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X Dan XI SMKN 2 Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Pranoto, H. (2016). *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sma Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara*. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro.
- Pratama, Y. A. (2019). Relevansi teori belajar behaviorisme terhadap pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 38-49.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.

- Rahmat, R., Atmadja, A.T.,SE,A.,&Sulindawati,N.L.G.E. (2017). *Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, shadaqah*. JIMAT (jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi).
- Respati, W. S., Yulianto, A., & Widiana, N. 2006. *Perbedaan konsep diri antara remaja akhir yang mempersepsi pola asuh orang tua authoritarian, permissive, dan authoritative*. Jurnal Psikologi.
- Rohayati, I. (2011). *Program bimbingan teman sebaya untuk meningkatkan percaya diri siswa*. Jurnal UPI, Edisi Khusus.
- Rukin,S.P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan ahmar cendekia Indonesia
- Rukmini, G. A. 2019. *Dampak Pola Asuh Orang Tua yang Otoriter terhadap Psikologis Remaja di Kelurahan Salo Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)
- Sari, A. (2015). *Model Komunikasi Keluarga Pada Orangtua Tunggal (Single Parent) Dalam Pengasuhan Anak Balita*. *Avant Garde*.
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. 2020. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Jurnal Paud Agapedia.
- Sintya, D.A. (2021). *Pola pengasuhan orang tua tunggal dalam membentuk kemandirian anak usia dini (5-6 tahun) di keluraha pasar ujung kabupaten kepahiang* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno)
- Suprihatin, T. (2018, December). *Dampak pola asuh orang tua tunggal (single parent parenting) terhadap perkembangan remaja*. In Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula.
- Triningtyas, D. A. (2016). *Studi kasus tentang rasa percaya diri, faktor penyebabnya dan upaya memperbaiki dengan menggunakan konseling individual*. Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling.

LAMPIRAN